



PERDAGANGAN MANUSIA DI KABUPATEN SIKKA
DALAM TERANG MAZMUR 10: 12-18
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh
PATRISIUS PATI BLOLON

NPM: 21.75.7145

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Patrisius Pati Blolon
2. NPM : 21.75.7145
3. Judul : Perdagangan Manusia di Kabupaten Sikka dalam
Terang Mazmur 10:12-18

4. Pembimbing:

1. Dr. Lukas Jua
(Penanggung Jawab)



.....

2. Laurensius Anselmus Wae Woda, S. Fil., M.A.

.....

3. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K.

.....

5. Tanggal diterima

: 26 Februari 2024

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

7 Juni 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Lukas Jua
2. Laurensius Anselmus Wae Woda, S. Fil., M.A.
3. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Patrisius Pati Blolon

NPM : 21.75.7145

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **PERDAGANGAN MANUSIA DI KABUPATEN SIKKA DALAM TERANG MAZMUR 10:12-18** ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 7 Juni 2025

Yang menyatakan



Patrisius Pati Blolon

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Patrisius Pati Blolon

NPM : 21.75.7145

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

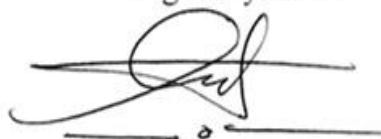
PERDAGANGAN MANUSIA DI KABUPATEN SIKKA DALAM TERANG MAZMUR 10:12-18

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero-Maumere

Pada tanggal : 7 Juni 2025

Yang menyatakan

Patrisius Pati Blolon

KATA PENGANTAR

Dewasa ini, kehidupan manusia dipenuhi oleh pelbagai persoalan yang berkaitan dengan isu-isu kemanusiaan. Persoalan-persoalan ini mengakibatkan pergeseran nilai yang amat kuat dalam hidup bersama. Hal ini ditandai dengan perubahan pola pikir dari yang sosialis kepada individualis. Perubahan ini serentak menghilangkan arah dan pandangan hidup manusia di mana nilai-nilai kemanusiaan dan iman dapat dengan mudah diabaikan. Salah satu kasus yang menjadi titik tolak hilangnya kesadaran akan pentingnya hidup bersama ialah perdagangan manusia. Hingga kini, kasus ini masih masalah global. Kompleksitas perdagangan manusia sebagai masalah global tercermin dalam dampaknya yang meluas pada pelbagai aspek kehidupan, termasuk pelanggaran hak asasi manusia. Pelanggaran ini mengakibatkan hilangnya sikap respek akan keberadaan sesama yang lain. Selain itu, martabat luhur manusia sebagai pribadi yang secitra dengan Allah dengan mudah diabaikan dalam hidup bersama.

Refleksi seputar bahaya kasus perdagangan manusia yang masif hingga kini, baik dalam lingkup global maupun lokal ini menginspirasi penulis untuk mendalaminya secara serius dalam skripsi ini. Dalam skripsi ini, penulis mengambil Mazmur 10:12-18 sebagai inspirasi untuk menemukan makna terdalam dari penderitaan para korban perdagangan manusia. Penulis melihat bahwa keseluruhan isi Mazmur 10:12-18 mengingatkan setiap orang akan tanggung jawab untuk memperhatikan dan menolong orang yang lemah dan teraniaya serta menyerukan keadilan bagi para korban ketidakadilan. Selain itu, Mazmur 10:12-18 menawarkan harapan, penghiburan bagi para korban dan menyerukan tindakan untuk mengakhiri segala bentuk ketidakadilan dalam hidup bersama. Kesadaran ini memberi dampak positif sebagai upaya untuk mengembalikan kesadaran diri setiap individu akan pentingnya martabat luhur manusia. Dengan demikian, setiap orang menemukan makna terdalam dari perwujudan kasih Allah yang menyelamatkan manusia dari segala penindasan.

Penulis menyadari bahwa pernyataan kasih Allah ini pun nyata dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis sadar bahwa penyelesaian skripsi ini bukanlah semata-mata buah dari usaha dan perjuangan dari penulis sendiri tetapi juga berkat campur tangan Tuhan dan sesama. Sebab itu, penulis menghaturkan pujian dan syukur ke hadirat Tuhan atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktunya.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dari hati yang paling dalam, penulis menyampaikan terima kasih kepada Dr. Lukas Jua yang telah dengan setia dan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan skripsi ini. Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Leo Kleden yang telah dengan teliti dan sabar menguji sekaligus mengoreksi keseluruhan isi dan metodologi skripsi ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan segala bentuk sarana dan prasarana yang mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih khusus penulis sampaikan kepada P. Amandus Benediktus Seran Klau SVD, P. Antonio Camnahas, SVD, selaku Prefek unit Rafael, segenap konfrater unit Rafael atas semangat dan motivasi yang tak henti-hentinya yang memacu penulis untuk terus bergiat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam rasa syukur dan terima kasih yang mendalam, penulis akhirnya mempersembahkan skripsi ini kepada semua yang mendukung perjalanan hidup penulis terutama orang tua tercinta; Alm. Bapak Yohanes Holeng Blolon dan Mama Klotildis Ona Seda, saudari Yasinta Nogo Blolon, Sr. Antonia Maria, ASCV dan saudari Elisabeth Florida Maing Blolon. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Diakon Force Nara, SVD yang telah membantu penulis

dalam proses penulisan, pengeditan dan pelancar dalam banyak hal demi penyelesaian skripsi ini. Tanpa kasih dan dukungan yang total dari mereka, penulis mungkin tidak bisa bertahan sejauh ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Tentu masih ada banyak kekeliruan dan kesalahan dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan catatan kritis dari para pembaca sekalian demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada pembaca sekalian.

Ledalero, Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

Patrisius Pati Blolon, 21757145. **Perdagangan Manusia di Kabupaten Sikka dalam Terang Mazmur 10: 12-18**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: *Pertama*, untuk menggambarkan realitas perdagangan manusia di kabupaten Sikka. *Kedua*, untuk mengetahui dan memahami keadilan, harkat, dan martabat dalam terang Mazmur 10: 12-18. *Ketiga*, untuk menginterpretasi konteks perdagangan manusia di Kabupaten Sikka dalam terang Mazmur 10:12-18.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskripsi kualitatif lewat studi kepustakaan dan wawancara. Melalui studi kepustakaan, penulis mencari, mendalami, dan menganalisis sumber-sumber yang berkaitan dengan tema tulisan ini. Sumber-sumber tersebut antara lain: buku, jurnal, artikel ilmiah dan juga catatan akhir tahun dari TRUK-F Maumere.

Berdasarkan hasil analisis dari sumber-sumber di atas disimpulkan bahwa kasus perdagangan manusia masih terjadi. Perdagangan manusia hadir dalam pelbagai bentuk, di antaranya: eksploitasi seksual, pekerja migran, pekerja anak, pengambilan organ tubuh, maupun perbudakan. Kasus ini umumnya dialami oleh orang-orang kecil yang secara ekonomi tidak mampu menghidupi diri dan keluarganya dengan baik. Mereka menjadi korban ketidakadilan, baik lewat pemberian upah yang tidak layak, kekerasan verbal maupun fisik, dan penelantaran. Hal ini diperkuat dengan data yang dikeluarkan oleh TRUK-F Maumere. Dari data yang ada ditampilkan bahwa selama empat tahun terakhir (2021-2024), kasus perdagangan manusia marak terjadi dalam lingkup lokal di Kabupaten Sikka. Perdagangan manusia di Kabupaten Sikka hadir dalam dua ranah, yakni ranah personal dan ranah komunitas. Dalam kedua ranah ini, martabat luhur manusia direnggut oleh sistem ketidakadilan dan penindasan baik dalam bentuk kekerasan fisik, kekerasan psikis, penelantaran, pemerkosaan, dan kekerasan berbasis elektronik. Menyikapi hal ini, penulis mengangkat Mazmur 10:12-18 sebagai dasar pijakan dalam upaya meretas maraknya kasus perdagangan manusia. Hal ini berangkat dari kesadaran bahwa Tuhan menjadi dasar kepenuhan hidup manusia. Tuhan senantiasa mendengarkan jeritan dan permohonan orang-orang kecil dan tertindas. Kesadaran akan kasih Tuhan yang universal ini mengarahkan manusia kepada respek dengan sesama dengan cara memberi penghargaan terhadap nilai hidup sesama serentak berpegang teguh pada Tuhan. Dengan demikian, setiap orang akan berlaku adil dengan sesama dan menempatkan yang lain sebagai makhluk yang paling luhur dan siap sedia menjadikan dunia sebagai tempat hunian yang baik, dan memusatkan hidup pada kasih Allah yang membebaskan.

Kata kunci: Perdagangan Manusia, Mazmur 10:12-18, dan Kabupaten Sikka

ABSTRACT

Patrisius Pati Blolon, 21757145. **Human Trafficking in Sikka Regency in the Light of Psalm 10: 12-18**. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

The writing of this thesis aims to: First, to describe the reality of human trafficking in Sikka regency. Second, to know and understand justice, dignity, and honor in light of Psalm 10:12-18. Thirdly, to interpret the context of human trafficking in Sikka regency in the light of Psalm 10:12-18.

The method used in writing this thesis is qualitative description method for data obtained through literature study. Through literature study, the author searched, explored, and analyzed sources related to the theme of this paper. These sources include: books, journals, scientific articles and also year-end records from TRUK-F Maumere.

Based on the analysis of the above sources, it is concluded that cases of human trafficking are massive. Human trafficking comes in various forms, including: sexual exploitation, migrant workers, child labor, organ harvesting, and slavery. These cases are generally experienced by small people who are economically unable to support themselves and their families properly. They become victims of injustice, whether through the provision of inadequate wages, verbal or physical violence, and neglect. This is reinforced by data released by TRUK-F Maumere.

The available data shows that over the past four years (2021-2024), human trafficking cases have been rampant in the local sphere in Sikka Regency. Human trafficking in Sikka Regency is present in two domains, namely the personal domain and the community domain. In both domains, human dignity is taken away by a system of injustice and oppression in the form of physical violence, psychological violence, neglect, rape, and electronic-based violence. In response to this, the author raises Psalm 10:12-18 as the basis for an effort to hack the rampant cases of human trafficking. This departs from the realization that God is the basis for the fullness of human life. God always listens to the cries and pleas of the small and oppressed. This awareness of God's universal love leads humans to respect others by appreciating the value of others' lives while clinging to God. Thus, everyone will be fair with others and place others as the most noble creatures and be ready to make the world a good place to live in, and center their lives on God's liberating love.

Keywords: Human Trafficking, Psalm 10:12-18, and Sikka Regency.

DAFTAR ISI

HALAMAM JUDUL	i
HALAMAN LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II PERDAGANGAN MANUSIA di KABUPATEN SIKKA	10
2.1 Pengertian Perdagangan Manusia	10
2.2 Perdagangan Manusia Dulu Dan Sekarang	12
2.3 Bentuk-Bentuk Perdagangan Manusia	14
2.3.1 Eksploitasi Seksual	14
2.3.2 Pekerja Migran	15
2.3.3 Pekerja Anak	16
2.3.4 Pengambilan Organ Tubuh	17

2.3.5 Perbudakan.....	18
2.4 Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perdagangan Manusia	19
2.4.1 Kemiskinan Dan Ketidaksetaraan Ekonomi	19
2.4.2 Budaya Yang Membelenggu.....	21
2.4.3 Rendahnya Tingkat Pendidikan	23
2.4.4 Lemahnya Penegakan Hukum.....	24
2.4.5 Faktor Kurangnya Lapangan Kerja	26
2.5 Fakta Dan Data Perdagangan Manusia.....	26
2.6 Dampak Permasalahan Perdagangan Manusia	29
2.6.1 Dampak Personal	29
2.6.2 Dampak Bagi Komunitas	31
2.7 Rangkuman.....	31
BAB III KITAB MAZMUR 10:12-18 DAN USAHA MELAWAN MARAKNYA KASUS PERDAGANGAN MANUSIA	33
3.1 Gambaran Kitab Mazmur	33
3.1.1 Pembagian Kitab Mazmu.....	34
3.1.2 Jenis-Jenis Mazmur	35
3.1.2.1 Mazmur Pujian.....	36
3.1.2.2 Mazmur Doa.....	37
3.2 Eksegese Mazmur 10:12-18.....	38
3.2.1 Teks Mazmur 10:12-18.....	38
3.2.2 Latar Belakang Atau Konteks Penulisan.....	38
3.2.3 Hubungan Antara Mazmur 9 Dan Mazmur 10	40
3.2.4 Pembagian Teks	42
3.2.5 Eksegese Atas Mazmur 10:12-18.....	43

3.2.5.1 Ayat 12-15: Permohonan Kepada Tuhan.....	43
3.2.5.2 Ayat 16-18: Ungkapan Permohonan Keadilan Dan Hukuman	46
3.3 Tema-Tema Dalam Mazmur 10:12-18	49
3.3.1 Kekuasaan Penuh Ada Dalam Allah (Mzm 10:12)	49
3.3.2 Penghargaan Terhadap Nilai Hidup Sesama (Mzm 10:14)	51
3.3.3 Patuh dan Berpegang Teguh Pada Tuhan (Mzm 10:16).....	53
3.3.4 Tuhan Senantiasa Menyertai Umat-Nya (Mzm 10:17-18)	54
3.4 Relevansi Mazmur 10:12-18 Bagi Usaha Melawan Kasus Perdagangan Manusia Di Kabupaten Sikka	55
3.4.1 Tuhan Adalah Raja Untuk Selama-Lamanya (Mzm 10:16)	58
3.4.2 Tidak Ada Manusia Di Bumi yang Menakut-Nakuti (Mzm 10:18).....	62
3.4.3 Janganlah Lupakan Orang-Orang yang Tertindas (Mzm 10:12)	65
3.5 Rangkuman.....	67
BAB IV PENUTUP	69
4.1 Kesimpulan	69
4.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74